



Kode Etik PT Prasmanindo Boga Utama

Acting responsibly in business

everyone
everyday
everywhere

Kode Etik PT PBU & UN Global Compact

Sebagai pelopor catering di Indonesia, perusahaan harus menerapkan standar yang sangat tinggi atas kualitas layanan yang diberikan dan profesionalitas serta etika dalam menjalankan bisnisnya. Reputasi dan keberhasilan perusahaan di masa yang akan datang bergantung pada standar ini.

Perilaku dan tindakan siapa saja, kapan saja, di mana saja dapat mempengaruhi hal ini. Setiap karyawan PT PBU bertanggung jawab menegakkan standar serta menjalankan bisnis secara profesional, aman, beretika, dan bertanggung jawab. Tidak ada pengecualian dan kompromi dalam hal ini.

Untuk membantu setiap karyawan memahami peran mereka dalam menjaga dan membangun reputasinya, perusahaan telah menyusun Kode Etik PT PBU. Kode Etik ini menggariskan standar yang jelas mengenai perilaku yang hendaknya dapat ditunjukkan oleh semua karyawan dalam berurusan dengan rekan kerja maupun dengan pihak-pihak di luar perusahaan seperti pelanggan, klien, pemasok, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya. Kode Etik ini telah disusun dengan masukan dari seluruh rekan bisnis, serta mengacu kepada Institusi Etika Bisnis www.business-ethics.org. Prinsip-prinsip yang digariskan dalam pedoman Kode Etik ini tersirat dalam nilai-nilai yang dipegang perusahaan.

Perusahaan memiliki berbagai sumberdaya yang dapat membantu para karyawan memahami penerapan prinsip-prinsip ini, berbagai akses pendukung apabila mereka tidak yakin bagaimana menerapkan prinsip-prinsip ini dalam situasi tertentu, serta saluran untuk menyampaikan keluhan jika mendapati pelanggaran terhadap prinsip-prinsip itu.

Kode Etik ini mendasari komitmen kita dalam kaitannya dengan etika, lingkungan dan hubungan sosial serta benar-benar menunjukkan kepada seluruh pemangku kepentingan di perusahaan bahwa PT PBU berkomitmen kepada praktik bisnis yang bertanggung jawab. Perusahaan menjunjung tinggi hak asasi manusia, tanggung jawab lingkungan dan sikap anti korupsi sebagai bagian dari agenda bisnis sambil tetap mempertahankan daya saing.

Kesepuluh prinsip dalam deklarasi United Nations Global Compact merupakan bagian integral dari prinsip-prinsip bisnis perusahaan dan menambahkan dimensi baru kepada praktik bisnis yang bertanggung jawab dengan menciptakan suatu landasan, yang didasarkan kepada prinsip-prinsip yang diterima secara universal, untuk mendorong kemitraan dan inisiatif baru yang inovatif di masyarakat tempat kita bergerak dan dengan organisasi lain.

Kode Etik ini hendaknya tidak dilihat hanya sebagai sederetan kata-kata dalam sebuah dokumen, namun sebagai prinsip-prinsip yang memandu seluruh elemen perusahaan dalam berpikir, bertindak dan berperilaku, dan semua ini hendaknya tercermin dalam pekerjaan kita sehari-hari. Kode Etik ini sangat penting dalam membangun dan menjaga reputasi perusahaan serta memastikan agar PT PBU terus menjadi perusahaan yang membanggakan bagi orang yang bekerja di dalamnya serta menentramkan bagi pengguna layanan serta investornya.

1. Hubungan dengan Karyawan.

Sebagai perusahaan jasa, karyawan adalah kunci keberhasilan bisnis perusahaan. Perusahaan menghormati dan menghargai individualitas serta keragaman yang dimiliki setiap karyawan dalam perusahaan ini dan berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif dan terbuka di manapun perusahaan beroperasi.

- Perusahaan memiliki komitmen untuk selalu menghormati martabat setiap individu karyawan dan memberikan perlakuan yang adil bagi semua karyawan perusahaan.
- Perusahaan bertujuan merekrut dan mempromosikan karyawan berdasarkan kesesuaian mereka dengan pekerjaan, tanpa adanya diskriminasi.
- Perusahaan bertujuan membina komunikasi yang efektif agar seluruh karyawan menjalankan pekerjaan secara efektif. Hal ini mencakup upaya mendorong dan membantu karyawan dalam mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan perkembangan karier mereka.
- Perusahaan memprioritaskan kesehatan dan keselamatan karyawan serta keselamatan lingkungan tempat mereka bekerja.
- Perusahaan tidak menoleransi segala bentuk diskriminasi atau pelecehan seksual, fisik, mental, atau segala bentuk perlakuan tak menyenangkan terhadap karyawan, baik yang dilakukan oleh karyawan perusahaan maupun orang lain.
- Perusahaan memiliki kebijakan kompensasi yang adil dan merata.
- Perusahaan mengharuskan agar karyawan yang berpotensi mengalami konflik kepentingan langsung menyampaikannya kepada manajer lini mereka.
- Perusahaan beroperasi dalam iklim saling percaya, dan dengan itu perusahaan juga tidak menolerir segala kecurangan atau ketidakjujuran yang dilakukan oleh karyawan baik di dalam lingkungan perusahaan maupun dalam kaitannya dengan para pemangku kepentingan.

2. Hubungan dengan Klien dan Pelanggan

Perusahaan berkeinginan besar mempersembahkan kualitas, layanan dan pilihan kepada klien dan pelanggan: reputasi perusahaan serta loyalitas klien dan pelanggan bergantung kepada hal ini.

- Kualitas dan keamanan makanan serta layanan yang diberikan perusahaan, beserta produk dan prosesnya, sangat diutamakan dan tidak ada kompromi dalam hal ini.
- Perusahaan selalu bertujuan memberikan pelayanan terbaik kepada klien dan pelanggan. Segala masukan atas layanan yang diberikan perusahaan akan dicatat dan segera dipertimbangkan.
- Segala informasi mengenai pelanggan dan klien diperlakukan secara rahasia.
- Perusahaan tidak pernah dengan sengaja memberikan gambaran tidak lengkap atau menyesatkan mengenai produk dan layanan yang diberikan.
- Karyawan perusahaan tidak diperkenankan memberikan atau menerima – atau mempengaruhi orang lain lain untuk memberikan atau menerima – hadiah dalam bentuk uang atau imbalan material yang dapat ditafsirkan sebagai suap.

3. Hubungan dengan Investor.

Kesuksesan perusahaan dalam dunia kerja dibangun di atas kepercayaan dan keyakinan dari mereka yang telah berinvestasi kepada perusahaan, dan perusahaan berkomitmen untuk melindungi kepentingan jangka panjang mereka.

- Perusahaan bertujuan menghasilkan tingkat pengembalian yang menarik dalam jangka panjang, melalui penggunaan atas aset yang dipercayakan kepada perusahaan secara bertanggung jawab.**
- Perusahaan berkomitmen menerapkan standar yang tinggi atas tata kelola dan akuntabilitas perusahaan.**
- Laporan akuntansi perusahaan bersifat nyata, tepat waktu, lengkap dan didukung materi penunjang, serta disajikan dalam bentuk yang mudah dimengerti.**

4. Hubungan dengan para Pemasok dan Subkontraktor.

Perusahaan berusaha membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan semua pemasok, dan mendorong mereka untuk menyamai standar perusahaan yang tinggi dalam hal kualitas, keamanan pangan, kondisi kerja, praktik perdagangan, kesehatan serta keselamatan dan perlindungan lingkungan.

- Perusahaan memperlakukan para pemasok dan subkontraktor secara jujur dan adil.
- Karyawan perusahaan tidak diperkenankan memberi atau menerima – atau mempengaruhi karyawan lain untuk memberi atau menerima – hadiah berupa uang atau imbalan material yang dapat ditafsirkan sebagai suap atau pengaruh.
- Perusahaan berusaha keras memastikan bahwa perusahaan tidak dieksploitasi secara langsung maupun tidak langsung melalui permintaan membayar uang pelicin.
- Semua informasi mengenai perusahaan dan pemasok diperlakukan secara rahasia.
- Perusahaan tidak melakukan kerja sama dengan perusahaan yang melanggar hukum atau yang membahayakan reputasi PT PBU.

5. Hubungan dengan Pemerintah dan Masyarakat Luas.

Kesuksesan bisnis bergantung pada kepatuhan terhadap batasan hukum, serta kepekaan terhadap adat dan konvensi setempat yang mengatur hubungan bisnis.

Masyarakat di mana perusahaan beroperasi (dan dari mana perusahaan mendapatkan karyawan) adalah sangat penting bagi perusahaan.

- Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan masyarakat yang berkelanjutan di tempat perusahaan beroperasi.
- Perusahaan mempertimbangkan kepentingan masyarakat luas – termasuk kepentingan nasional dan daerah – dalam segala kegiatan perusahaan. Perusahaan akan menggunakan keahliannya untuk memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat melalui cara-cara yang sejalan dengan tujuan bisnis perusahaan.
- Perusahaan berusaha memastikan tidak dieksploitasi untuk tujuan pencucian uang, perdagangan narkoba atau penghindaran pajak.
- Perusahaan mendukung hak asasi manusia sebagaimana tercantum dalam Deklarasi Hak Asasi Manusia PBB. Perusahaan mempertimbangkan dengan cermat sebelum menjalankan bisnis di negara-negara yang tidak mematuhi deklarasi PBB.
- Perusahaan tidak memberikan sumbangan untuk pendanaan atau kandidat partai politik.
- Perusahaan menghormati hukum, tradisi, dan budaya yang berlaku di negara tempat perusahaan beroperasi. Ketika terjadi konflik yang menonjol antara adat lokal dengan prinsip atau nilai yang tercantum dalam Kode Etik ini, karyawan yang bertindak atas nama perusahaan diharapkan dapat mengikuti pedoman Kode Etik ini.
- Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang ramah lingkungan. Kebijakan dan Pedoman Lingkungan perusahaan mencakup standar mengenai pengurangan dan daur ulang limbah, serta konservasi air dan energi.

6. Implementasi dan Kepatuhan

Perusahaan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang membuat karyawan dapat bertindak dan berperilaku dengan baik dan benar.

Perusahaan mengharapkan para karyawan dapat mengungkapkan kepada manajer lini, atau jika dirasa kurang nyaman, kepada manajer di atas manajer lini mereka atau melalui jalur pelaporan eksternal, segala ganjalan yang mungkin mereka rasakan atas kesalahan serius atau perilaku yang secara tersurat atau tersirat bertentangan dengan nilai-nilai perusahaan atau Kode Etik.

Kepatuhan terhadap Kode Etik merupakan syarat keberlanjutan pekerjaan.

Global Compact



Hak Asasi Manusia

- Prinsip 1** Perusahaan harus mendukung dan menghormati perlindungan hak asasi manusia yang berlaku secara internasional
- Prinsip 2** Perusahaan harus memastikan bahwa operasi-operasinya tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia
- Prinsip 3** Perusahaan harus menjunjung tinggi kebebasan berserikat dan memberikan pengakuan yang besar terhadap hak melakukan tawar-menawar kolektif

Tenaga Kerja

- Prinsip 4** Perusahaan harus menjunjung tinggi penghapusan segala bentuk kerja paksa dan kerja wajib.
- Prinsip 5** Perusahaan harus menjunjung tinggi larangan penggunaan pekerja anak yang berlaku
- Prinsip 6** Perusahaan harus mengapus diskriminasi dalam hal perekrutan dan pekerjaan

Lingkungan

- Prinsip 7** Perusahaan harus mendukung pendekatan pencegahan terhadap tantangan lingkungan.
- Prinsip 8** Perusahaan harus menjalankan program-program yang mempromosikan tanggung jawab terhadap lingkungan yang lebih besar
- Prinsip 9** Perusahaan harus mendorong pengembangan dan penyebaran teknologi yang ramah lingkungan.

Korupsi

- Prinsip 10** Perusahaan harus berjuang melawan segala bentuk korupsi, termasuk pemerasan dan penyuapan.